

ANALISIS MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS PASAR DAN HARGA SAHAM INDEX CONSUMER GOODS BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TAHUN 2017

Sri Retnaning Sampurnaningsih¹⁾

¹⁾ dosen universitas pamulang, email : niningsampoerna@yahoo.co.id

**ARTICLES
INFORMATION**

JURNAL SEKURITAS

(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.1, No.4, Juni 2018

Halaman : 24 – 37

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (*online*) : 2581-2777

ISSN (*print*) : 2581-2696

Keyword :

Likuiditas Pasar Harga
Saham BI Rate, Inflasi, Kurs
Rupiah.

JEL. classification :

C31, E50

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

jurnalfinance.unpam@gmail.com

ABSTRACT

Telah dilakukan penelitian dengan judul Analisis Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empirik pengaruh BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara parsial maupun bersama-sama terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Least Square Methods dengan dua variable dependen. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia, kemudian diambil 235 sampel selama tahun 2017 untuk diuji. Data penelitian diolah menggunakan software Eviews 9. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods, Inflasi tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods, Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods. BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods. BI Rate berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods. Inflasi berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods. Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods. BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods.

The research aims to prove empirically the influence of BI Rate, Inflation and Rupiah exchange partially or jointly to Stock Trading Volume Consumer Index Goods. The method used in this research is Least Square Methods with two dependent variables. The data used in the study were obtained from the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia, then taken 235 samples during 2017 to be tested. The research data is processed by using Eviews 9 software. The result of this research can be concluded that the BI Rate has no effect on the Trading Volume of Consumer Goods Index, Inflation does not affect the Trading Volume of Consumer Goods Index, the Rupiah exchange rate has significant effect to the Trading Volume Consumer Goods Index. The BI Rate, Inflation and Rupiah Exchange Rate together have a very significant effect on the Index of Consumer Goods Stock Trading Volume. The BI Rate has a very significant effect on the Consumer Goods Index's Stock Price. Inflation has a very significant effect on Consumer Goods Index Stock Price. The Rupiah exchange rate has a very significant effect on the Consumer Goods Index's Stock Price. BI Rate, Inflation and Rupiah Exchange Rate together have a very significant effect on Consumer Goods Index Stock Price.



A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Eduardus, 2010). Di dalam pasar modal terdapat indeks-indeks saham yang merupakan pengelompokan saham berdasarkan kriteria tertentu. Indeks Harga Saham adalah nilai dari sekelompok saham yang dikumpulkan berdasarkan kategori tertentu. Indeks harga saham merupakan indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham (Jogiyanto, 2013). Salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia Indeks Sektoral. Indeks ini adalah bagian dari IHSG, pertama kali diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal indeks adalah 100 untuk masing-masing sektor, menggunakan hari dasar tanggal 28 Desember 1995. Menggunakan semua Perusahaan Tercatat yang termasuk dalam masing-masing sektor. Indeks sektoral ini terbagi ke dalam 10 sektor yang ada di BEI yaitu; sektor Pertanian (Agriculture), Pertambangan (Mining), Industri Dasar (Basic Industry), Aneka Industri (Miscellaneous Industry), Barang Konsumsi (Consumer Goods), Property, Infrastruktur, Keuangan (Finance), Perdagangan dan Jasa (Trade) dan Manufatur.

Dalam kesempatan ini peneliti mencoba mengkaji pengaruh makroekonomi terhadap likuiditas perdagangan saham dan Harga saham (Harga Saham) salah satu indeks sektoral Bursa Efek Indonesia, yaitu Indeks Barang Konsumsi (Consumer Goods). Adapun yang menjadi variable independen penelitian yaitu BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah. Sedangkan variable dependen penelitian adalah Likuiditas perdagangan saham yang diproxikan oleh Volume Perdagangan dengan satuan Lot. Kemudian yang menjadi variable dependen berikutnya adalah Harga saham.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian yaitu

1. Apakah BI Rate mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods ?
2. Apakah Inflasi mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods ?
3. Apakah Kurs Rupiah mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods ?
4. Apakah BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods ?
5. Apakah BI Rate mempengaruhi Harga Saham Index Consumer Goods ?
6. Apakah Inflasi mempengaruhi Harga Saham Index Consumer Goods ?
7. Apakah Kurs Rupiah mempengaruhi Harga saham Index Consumer Goods ?
8. Apakah BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama mempengaruhi Harga saham Index Consumer Goods ?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk

1. Membuktikan secara empirik pengaruh BI Rate terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
2. Membuktikan secara empirik pengaruh Inflasi terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
3. Membuktikan secara empirik pengaruh Kurs Rupiah terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
4. Membuktikan secara empirik pengaruh BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
5. Membuktikan secara empirik pengaruh BI Rate terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
6. Membuktikan secara empirik pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
7. Membuktikan secara empirik pengaruh Kurs Rupiah terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
8. Membuktikan secara empirik pengaruh BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama terhadap Harga Saham Index Consumer Goods

D. Landasan Teori

Arbitrage Pricing Theory

Arbitrage Pricing Theory pertama kali dikembangkan oleh Stephen Ross (1976). Teorinya diawali dengan analisis tentang bagaimana investor membangun portofolio yang efisien dan menawarkan pendekatan baru untuk menjelaskan harga aset dan menyatakan bahwa pengembalian atas aset berisiko adalah kombinasi linier dari berbagai faktor makroekonomi yang tidak dijelaskan oleh teori ini. Mirip dengan CAPM, diasumsikan bahwa investor sepenuhnya terdiversifikasi dan risiko sistematis merupakan faktor yang mempengaruhi dalam jangka panjang. Namun, tidak seperti model CAPM, APT menentukan hubungan linier sederhana antara pengembalian aset dan faktor terkait karena masing-masing saham atau portofolio memiliki serangkaian faktor risiko dan tingkat kepekaan yang berbeda terhadap masing-masing faktor. Teori APT menyatakan bahwa sejumlah faktor yang berbeda menentukan return pasar. Roll dan Ross menyatakan bahwa pengembalian jangka panjang keamanan adalah fungsi dari perubahan: Inflasi, Produksi industry, Premi risiko, kemiringan struktur suku bunga. Selanjutnya teori ini dikembangkan lagi oleh Chen, Roll dan Ross (1986), mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi return sekuritas, yaitu: Perubahan tingkat inflasi, perubahan produksi industri yang tidak diantisipasi, perubahan premi risk-default yang tidak diantisipasi, perubahan struktur tingkat suku bunga yang tidak diantisipasi.

Likuiditas Pasar Saham

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai likuiditas pasar diantaranya yaitu Woon Gyu Choi, David Cook (2005) Di pasar keuangan yang likuid, investor



dapat menjual blok aset yang besar tanpa mengubah harga secara substansial. Hasil penelitian mendokumentasikan penurunan tajam likuiditas pasar saham Jepang pada periode pasca-bubble dan peningkatan risiko likuiditas yang tajam. selama periode deflasi Jepang, perusahaan dengan neraca likuid lebih sedikit terpapar risiko likuiditas pasar saham, sementara perusahaan yang tumbuh perlahan sangat terpapar guncangan likuiditas. Juga, likuiditas agregat memiliki efek makroekonomi terhadap permintaan agregat melalui pengaruhnya terhadap permintaan uang. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham juga pernah dilakukan oleh Bambang Widjanarko Otok, Suryo Guritno dan Subanar (2006), dimana dalam hasil penelitiannya IHSG, Kurs Dollar, Right Issue dan SIBOR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Penelitian lainnya mengenai variable makroekonomi yang mempengaruhi likuiditas pasar saham dilakukan oleh Rasmiah Ahmad Abu Mousa (2016) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel makroekonomi yang dipilih: money supply, nilai tukar (\$ / JOD), suku bunga deposito berjangka dan tabungan, indeks harga konsumen, tingkat pengangguran dan produk domestik bruto (PDB) terhadap likuiditas Amman Stock Exchange (ASE).

E. Metodologi

Objek dalam penelitian yaitu Index Consumer Goods PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jakarta. Pengamatan dilakukan pada tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 29 Desember 2017. Penelitian ini secara khusus menganalisis variable makroekonomi terhadap likuiditas (Volume) Perdagangan Saham dan Harga saham Index Consumer Goods selama tahun 2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability purposive sampling*, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Data Penelitian ini yang digunakan adalah data harian menggunakan 235 sampel untuk masing-masing variable independen maupun dependen. Data penelitian yang diambil merupakan data sekunder yang peroleh dari Bank Indonesia (www.bi.go.id), Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari www.duniainvestasi.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Least Squares Method dan data diolah menggunakan Eviews 9 (Bambang dan Junaidi, 2012), (Gujarati, 2010)

F. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh diuraikan pada tabel berikut
Tabel. Data Variabel Hasil Penelitian

No.	Date	BI Rate	Inflasi	Kurs Rupiah	Harga Saham	Volume
1	29-12-2017	0.0425	0.0361	13548	2,861.39	1,691,491,071,438
2	28-12-2017	0.0425	0.0361	13560	2,835.26	1,772,399,653,093
3	27-12-2017	0.0425	0.0361	13562	2,826.84	2,415,019,923,053

4	22-12-2017	0.0425	0.0361	13558	2,811.74	994,875,213,865
5	21-12-2017	0.0425	0.0361	13545	2,789.41	1,561,434,942,725
6	20-12-2017	0.0425	0.0361	13579	2,734.89	965,265,372,895
7	19-12-2017	0.0425	0.0361	13587	2,776.91	1,289,905,492,380
8	18-12-2017	0.0425	0.0361	13584	2,743.35	951,471,166,266
9	15-12-2017	0.0425	0.0361	13573	2,705.37	1,173,331,124,550
10	14-12-2017	0.0425	0.0361	13565	2,680.65	1,537,309,056,825
11	13-12-2017	0.0425	0.0361	13589	2,664.88	624,938,506,689
12	12/12/2017	0.0425	0.0361	13550	2,667.62	664,064,443,745
13	11/12/2017	0.0425	0.0361	13546	2,668.39	635,336,670,420
14	8/12/2017	0.0425	0.0361	13556	2,663.72	1,097,772,157,430
15	7/12/2017	0.0425	0.0361	13552	2,640.06	570,852,177,495
16	6/12/2017	0.0425	0.0361	13524	2,644.83	581,438,794,375
17	5/12/2017	0.0425	0.0361	13515	2,634.85	755,224,666,068
18	4/12/2017	0.0425	0.0361	13527	2,621.12	822,991,148,721
19	30-11-2017	0.0425	0.0330	13514	2,560.28	1,923,560,340,340
20	29-11-2017	0.0425	0.0330	13515	2,644.68	887,756,043,525
21	28-11-2017	0.0425	0.0330	13527	2,664.49	1,141,341,878,275
22	27-11-2017	0.0425	0.0330	13511	2,627.06	698,857,305,375
23	24-11-2017	0.0425	0.0330	13506	2,596.58	716,149,420,400
24	23-11-2017	0.0425	0.0330	13503	2,585.25	517,640,698,638
25	22-11-2017	0.0425	0.0330	13523	2,592.30	691,718,115,550
26	21-11-2017	0.0425	0.0330	13544	2,612.62	661,010,393,863
27	20-11-2017	0.0425	0.0330	13529	2,610.10	661,646,925,525
28	17-11-2017	0.0425	0.0330	13517	2,594.79	831,549,795,050
29	16-11-2017	0.0425	0.0330	13538	2,625.40	927,409,785,422
30	15-11-2017	0.0425	0.0330	13539	2,559.08	1,025,311,739,643
31	14-11-2017	0.0425	0.0330	13542	2,561.53	813,260,759,875
32	13-11-2017	0.0425	0.0330	13555	2,587.59	679,830,822,075
33	10/11/2017	0.0425	0.0330	13514	2,563.49	824,698,649,275
34	9/11/2017	0.0425	0.0330	13514	2,552.37	796,495,049,575
35	8/11/2017	0.0425	0.0330	13524	2,569.64	672,625,779,371
36	7/11/2017	0.0425	0.0330	13504	2,555.86	715,937,115,772
37	6/11/2017	0.0425	0.0330	13529	2,544.17	879,183,721,590
38	3/11/2017	0.0425	0.0330	13500	2,564.72	1,189,221,284,120
39	2/11/2017	0.0425	0.0330	13562	2,521.85	718,077,110,510
40	1/11/2017	0.0425	0.0330	13592	2,559.29	633,883,338,720
41	31-10-2017	0.0425	0.0358	13572	2,546.27	952,286,172,410
42	30-10-2017	0.0425	0.0358	13580	2,515.43	607,213,842,250
43	27-10-2017	0.0425	0.0358	13630	2,541.03	901,152,423,205
44	26-10-2017	0.0425	0.0358	13560	2,541.36	855,013,838,730
45	25-10-2017	0.0425	0.0358	13570	2,546.64	664,658,911,675
46	24-10-2017	0.0425	0.0358	13529	2,509.42	521,352,538,360
47	23-10-2017	0.0425	0.0358	13535	2,515.81	517,711,218,640
48	20-10-2017	0.0425	0.0358	13517	2,506.33	600,334,788,857



49	19-10-2017	0.0425	0.0358	13521	2,498.95	706,569,229,339
50	18-10-2017	0.0425	0.0358	13514	2,530.72	597,701,263,550
51	17-10-2017	0.0425	0.0358	13490	2,528.21	625,676,005,700
52	16-10-2017	0.0425	0.0358	13483	2,507.68	1,691,522,171,888
53	13-10-2017	0.0425	0.0358	13508	2,488.61	652,521,437,325
54	12/10/2017	0.0425	0.0358	13521	2,494.28	798,338,676,250
55	11/10/2017	0.0425	0.0358	13509	2,505.81	784,345,872,165
56	10/10/2017	0.0425	0.0358	13491	2,527.27	672,348,655,300
57	9/10/2017	0.0425	0.0358	13504	2,534.61	612,824,793,100
58	6/10/2017	0.0425	0.0358	13485	2,517.13	485,237,576,209
59	5/10/2017	0.0425	0.0358	13483	2,522.34	677,080,663,980
60	4/10/2017	0.0425	0.0358	13489	2,551.81	534,596,152,775
61	3/10/2017	0.0425	0.0358	13582	2,546.26	705,401,355,190
62	2/10/2017	0.0425	0.0358	13499	2,534.85	411,220,506,045
63	29-09-2017	0.0425	0.0372	13492	2,498.69	534,987,777,995
64	28-09-2017	0.0425	0.0372	13464	2,503.26	605,250,124,625
65	27-09-2017	0.0425	0.0372	13384	2,527.20	684,602,845,200
66	26-09-2017	0.0425	0.0372	13348	2,496.07	396,863,952,225
67	25-09-2017	0.0425	0.0372	13305	2,531.31	499,194,582,310
68	22-09-2017	0.0425	0.0372	13325	2,534.87	657,607,751,725
69	20-09-2017	0.0425	0.0372	13270	2,561.17	506,488,059,726
70	19-09-2017	0.0425	0.0372	13258	2,548.79	640,751,088,750
71	18-09-2017	0.0425	0.0372	13238	2,553.86	495,632,162,145
72	15-09-2017	0.0425	0.0372	13261	2,540.38	742,703,199,825
73	14-09-2017	0.0425	0.0372	13239	2,541.17	761,317,858,080
74	13-09-2017	0.0425	0.0372	13209	2,520.89	600,874,205,850
75	12/9/2017	0.0425	0.0372	13186	2,521.36	499,865,814,600
76	11/9/2017	0.0425	0.0372	13154	2,508.33	463,447,661,970
77	8/9/2017	0.0425	0.0372	13284	2,501.97	618,173,562,760
78	7/9/2017	0.0425	0.0372	13331	2,486.32	313,310,700,910
79	6/9/2017	0.0425	0.0372	13337	2,485.85	543,260,740,150
80	5/9/2017	0.0425	0.0372	13336	2,489.52	545,296,674,473
81	4/9/2017	0.0425	0.0372	13345	2,475.11	508,192,520,215
82	31-08-2017	0.0450	0.0382	13351	2,494.61	725,233,297,945
83	30-08-2017	0.0450	0.0382	13343	2,488.46	742,970,552,655
84	29-08-2017	0.0450	0.0382	13348	2,512.88	468,296,610,225
85	28-08-2017	0.0450	0.0382	13338	2,498.92	293,234,576,600
86	25-08-2017	0.0450	0.0382	13348	2,509.15	575,025,671,325
87	24-08-2017	0.0450	0.0382	13354	2,477.07	447,380,117,256
88	23-08-2017	0.0450	0.0382	13342	2,496.75	527,228,091,693
89	22-08-2017	0.0450	0.0382	13338	2,469.73	583,054,082,500
90	21-08-2017	0.0450	0.0382	13355	2,458.84	579,497,178,660
91	18-08-2017	0.0450	0.0382	13368	2,518.12	781,255,314,380
92	16-08-2017	0.0450	0.0382	13374	2,494.19	817,488,980,013
93	15-08-2017	0.0450	0.0382	13344	2,410.86	534,708,665,875



94	14-08-2017	0.0450	0.0382	13344	2,386.28	501,457,815,300
95	11/8/2017	0.0450	0.0382	13370	2,367.87	666,337,534,060
96	10/8/2017	0.0450	0.0382	13338	2,391.62	602,848,368,893
97	9/8/2017	0.0450	0.0382	13324	2,389.45	926,142,385,400
98	8/8/2017	0.0450	0.0382	13319	2,405.21	560,325,826,590
99	7/8/2017	0.0450	0.0382	13319	2,371.07	628,365,770,300
100	4/8/2017	0.0450	0.0382	13324	2,406.22	586,965,310,952
101	3/8/2017	0.0450	0.0382	13330	2,411.59	686,965,564,110
102	2/8/2017	0.0450	0.0382	13331	2,425.69	794,416,800,614
103	1/8/2017	0.0450	0.0382	13318	2,413.62	743,097,628,964
104	31-07-2017	0.0475	0.0388	13323	2,467.16	1,046,068,281,501
105	28-07-2017	0.0475	0.0388	13326	2,498.43	869,241,938,008
106	27-07-2017	0.0475	0.0388	13315	2,489.44	492,416,559,283
107	26-07-2017	0.0475	0.0388	13334	2,484.46	548,513,829,215
108	25-07-2017	0.0475	0.0388	13320	2,514.90	630,988,614,600
109	24-07-2017	0.0475	0.0388	13319	2,505.84	898,362,157,585
110	21-07-2017	0.0475	0.0388	13323	2,489.16	686,860,931,190
111	20-07-2017	0.0475	0.0388	13320	2,518.02	508,194,554,300
112	19-07-2017	0.0475	0.0388	13304	2,502.37	477,936,317,800
113	18-07-2017	0.0475	0.0388	13314	2,510.75	484,795,015,360
114	17-07-2017	0.0475	0.0388	13313	2,520.01	532,838,829,760
115	14-07-2017	0.0475	0.0388	13347	2,525.14	493,544,222,226
116	13-07-2017	0.0475	0.0388	13342	2,527.10	494,994,513,085
117	12/7/2017	0.0475	0.0388	13368	2,520.66	413,991,537,629
118	11/7/2017	0.0475	0.0388	13387	2,491.12	385,645,966,090
119	10/7/2017	0.0475	0.0388	13408	2,483.97	359,884,545,075
120	7/7/2017	0.0475	0.0388	13397	2,507.09	559,928,761,790
121	6/7/2017	0.0475	0.0388	13364	2,533.27	562,968,303,700
122	5/7/2017	0.0475	0.0388	13349	2,519.38	633,370,132,720
123	4/7/2017	0.0475	0.0388	13386	2,545.51	620,476,718,734
124	3/7/2017	0.0475	0.0388	13325	2,577.85	781,392,539,628
125	22-06-2017	0.0475	0.0437	13319	2,554.38	702,396,854,280
126	21-06-2017	0.0475	0.0437	13301	2,557.57	781,928,639,543
127	20-06-2017	0.0475	0.0437	13297	2,547.83	655,651,161,580
128	19-06-2017	0.0475	0.0437	13286	2,529.47	476,104,152,090
129	16-06-2017	0.0475	0.0437	13298	2,528.00	952,716,650,700
130	15-06-2017	0.0475	0.0437	13282	2,546.94	537,368,526,035
131	14-06-2017	0.0475	0.0437	13286	2,546.86	630,494,813,000
132	13-06-2017	0.0475	0.0437	13294	2,517.06	630,851,338,691
133	12/6/2017	0.0475	0.0437	13292	2,509.13	373,766,037,712
134	9/6/2017	0.0475	0.0437	13292	2,508.27	623,983,472,670
135	8/6/2017	0.0475	0.0437	13316	2,518.72	797,095,194,240
136	7/6/2017	0.0475	0.0437	13307	2,513.67	312,953,606,790
137	6/6/2017	0.0475	0.0437	13285	2,513.91	404,548,456,075
138	5/6/2017	0.0475	0.0437	13287	2,519.08	344,610,404,210



139	2/6/2017	0.0475	0.0437	13311	2,514.78	575,615,246,135
140	31-05-2017	0.0475	0.0433	13321	2,517.10	1,285,892,423,575
141	30-05-2017	0.0475	0.0433	13336	2,492.24	519,895,329,850
142	29-05-2017	0.0475	0.0433	13312	2,509.10	504,145,204,795
143	26-05-2017	0.0475	0.0433	13295	2,523.64	514,106,143,745
144	24-05-2017	0.0475	0.0433	13316	2,533.59	851,442,304,405
145	23-05-2017	0.0475	0.0433	13296	2,543.20	689,696,214,450
146	22-05-2017	0.0475	0.0433	13297	2,516.22	905,039,409,660
147	19-05-2017	0.0475	0.0433	13410	2,581.04	726,115,530,265
148	18-05-2017	0.0475	0.0433	13343	2,518.05	671,160,661,010
149	17-05-2017	0.0475	0.0433	13306	2,494.47	640,458,962,100
150	16-05-2017	0.0475	0.0433	13298	2,494.36	383,703,480,050
151	15-05-2017	0.0475	0.0433	13319	2,508.82	437,720,400,873
152	12/5/2017	0.0475	0.0433	13340	2,494.69	612,454,631,450
153	10/5/2017	0.0475	0.0433	13355	2,479.22	603,470,257,963
154	9/5/2017	0.0475	0.0433	13317	2,482.20	676,909,072,686
155	8/5/2017	0.0475	0.0433	13324	2,459.60	634,470,750,400
156	5/5/2017	0.0475	0.0433	13339	2,483.57	633,258,471,868
157	4/5/2017	0.0475	0.0433	13330	2,461.25	563,865,072,432
158	3/5/2017	0.0475	0.0433	13297	2,452.27	501,270,520,680
159	2/5/2017	0.0475	0.0433	13316	2,436.86	525,280,237,946
160	28-04-2017	0.0475	0.0417	13327	2,433.79	687,688,956,545
161	27-04-2017	0.0475	0.0417	13299	2,463.51	1,102,723,436,096
162	26-04-2017	0.0475	0.0417	13278	2,457.55	547,106,933,355
163	25-04-2017	0.0475	0.0417	13296	2,440.90	490,534,986,755
164	21-04-2017	0.0475	0.0417	13320	2,438.36	675,552,513,870
165	20-04-2017	0.0475	0.0417	13328	2,428.26	460,799,529,604
166	18-04-2017	0.0475	0.0417	13299	2,442.64	402,060,040,702
167	17-04-2017	0.0475	0.0417	13255	2,434.05	509,094,669,500
168	13-04-2017	0.0475	0.0417	13264	2,430.34	251,069,780,846
169	12/4/2017	0.0475	0.0417	13298	2,438.49	624,053,083,695
170	11/4/2017	0.0475	0.0417	13282	2,428.20	384,147,896,662
171	10/4/2017	0.0475	0.0417	13323	2,450.48	340,773,671,025
172	7/4/2017	0.0475	0.0417	13341	2,453.09	356,696,379,330
173	6/4/2017	0.0475	0.0417	13327	2,464.74	419,116,648,725
174	5/4/2017	0.0475	0.0417	13329	2,472.02	759,136,717,890
175	4/4/2017	0.0475	0.0417	13326	2,458.29	396,896,084,243
176	3/4/2017	0.0475	0.0417	13324	2,442.21	679,208,832,080
177	31-03-2017	0.0475	0.0361	13321	2,404.67	868,052,467,620
178	29-03-2017	0.0475	0.0361	13316	2,438.33	514,532,330,990
179	24-03-2017	0.0475	0.0361	13323	2,417.76	406,629,366,090
180	23-03-2017	0.0475	0.0361	13314	2,408.93	381,016,983,840
181	22-03-2017	0.0475	0.0361	13329	2,408.71	764,538,651,435
182	21-03-2017	0.0475	0.0361	13332	2,432.02	661,496,363,420
183	20-03-2017	0.0475	0.0361	13335	2,434.24	368,945,208,770

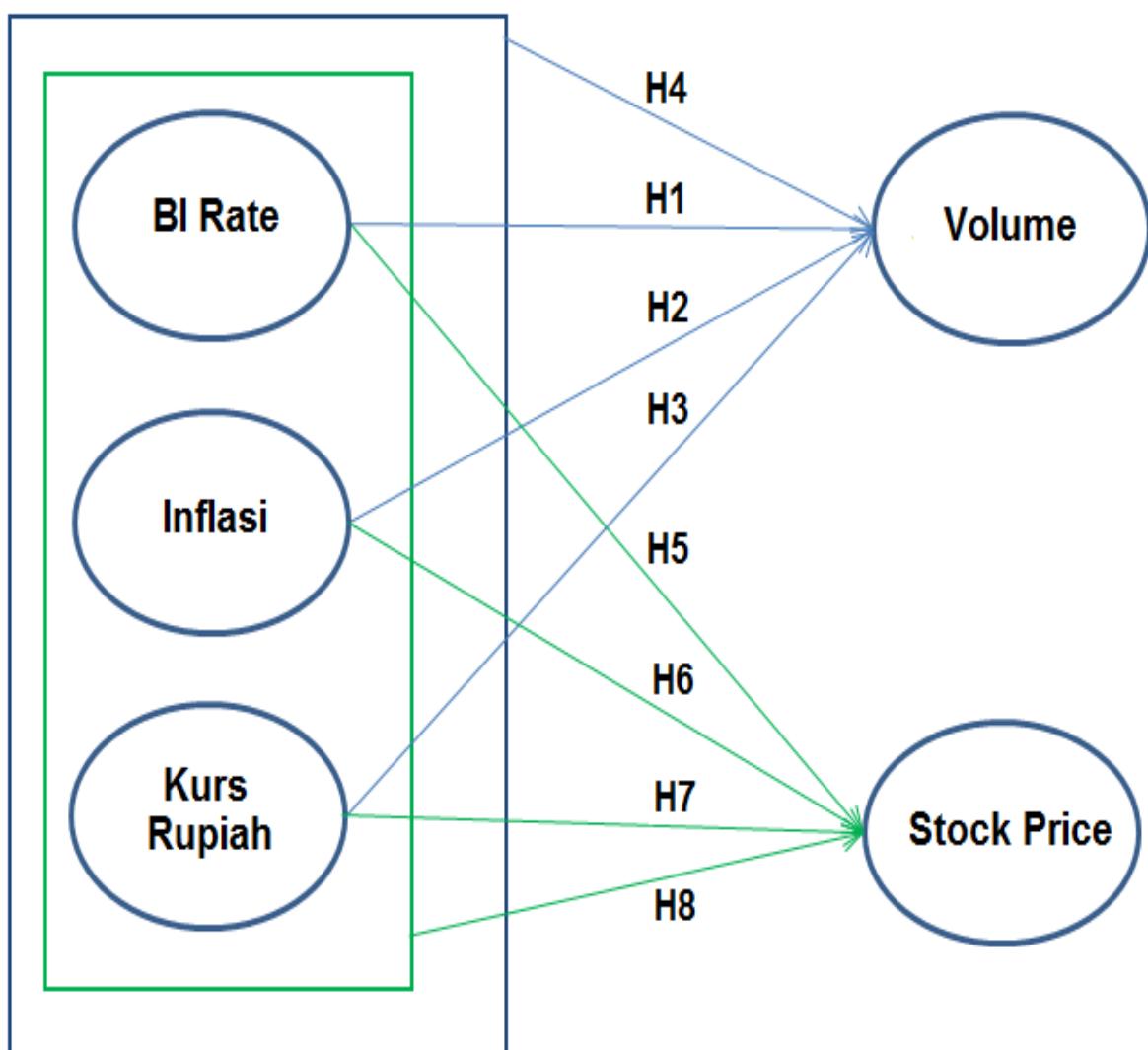


184	17-03-2017	0.0475	0.0361	13308	2,441.17	1,897,304,574,274
185	16-03-2017	0.0475	0.0361	13329	2,444.83	560,200,107,212
186	15-03-2017	0.0475	0.0361	13342	2,400.93	391,338,306,470
187	14-03-2017	0.0475	0.0361	13336	2,406.01	7,125,759,839,535
188	13-03-2017	0.0475	0.0361	13375	2,400.63	390,453,665,020
189	10/3/2017	0.0475	0.0361	13360	2,390.80	406,713,605,410
190	9/3/2017	0.0475	0.0361	13364	2,390.67	375,267,986,629
191	8/3/2017	0.0475	0.0361	13393	2,394.61	368,643,687,347
192	7/3/2017	0.0475	0.0361	13373	2,383.44	498,175,119,835
193	6/3/2017	0.0475	0.0361	13340	2,392.66	417,651,012,890
194	3/3/2017	0.0475	0.0361	13350	2,393.67	639,499,698,132
195	2/3/2017	0.0475	0.0361	13364	2,414.71	893,109,811,152
196	1/3/2017	0.0475	0.0361	13375	2,360.90	371,461,809,714
197	28-02-2017	0.0475	0.0361	13361	2,374.98	379,223,618,425
198	27-02-2017	0.0475	0.0361	13361	2,388.05	295,989,761,553
199	24-02-2017	0.0475	0.0383	13347	2,374.99	371,202,879,335
200	23-02-2017	0.0475	0.0383	13339	2,360.45	417,143,226,153
201	22-02-2017	0.0475	0.0383	13336	2,355.23	456,725,993,925
202	21-02-2017	0.0475	0.0383	13360	2,335.64	336,238,328,777
203	20-02-2017	0.0475	0.0383	13356	2,339.40	283,247,875,215
204	17-02-2017	0.0475	0.0383	13370	2,349.38	327,174,123,130
205	16-02-2017	0.0475	0.0383	13352	2,354.82	463,546,575,425
206	14-02-2017	0.0475	0.0383	13328	2,353.07	379,795,660,910
207	13-02-2017	0.0475	0.0383	13329	2,363.75	421,790,678,785
208	10/2/2017	0.0475	0.0383	13330	2,364.79	477,618,328,328
209	9/2/2017	0.0475	0.0383	13330	2,349.53	417,676,323,720
210	8/2/2017	0.0475	0.0383	13318	2,362.02	376,171,172,940
211	7/2/2017	0.0475	0.0383	13308	2,368.33	454,981,394,723
212	6/2/2017	0.0475	0.0383	13337	2,376.23	478,972,240,443
213	3/2/2017	0.0475	0.0383	13322	2,357.25	485,116,007,856
214	2/2/2017	0.0475	0.0383	13329	2,343.30	512,496,235,918
215	1/2/2017	0.0475	0.0383	13362	2,339.05	298,759,849,742
216	30-01-2017	0.0475	0.0383	13374	2,342.44	286,328,937,260
217	27-01-2017	0.0475	0.0383	13349	2,359.87	354,625,442,054
218	26-01-2017	0.0475	0.0349	13343	2,381.04	187,719,200,134
219	25-01-2017	0.0475	0.0349	13335	2,380.15	356,624,995,140
220	24-01-2017	0.0475	0.0349	13359	2,374.10	395,894,754,405
221	23-01-2017	0.0475	0.0349	13325	2,343.51	382,899,464,410
222	20-01-2017	0.0475	0.0349	13340	2,332.77	280,964,965,375
223	19-01-2017	0.0475	0.0349	13330	2,345.22	574,972,989,809
224	18-01-2017	0.0475	0.0349	13372	2,352.63	309,828,587,085
225	17-01-2017	0.0475	0.0349	13382	2,335.55	246,305,721,070
226	16-01-2017	0.0475	0.0349	13376	2,349.48	334,189,607,713
227	13-01-2017	0.0475	0.0349	13328	2,338.45	509,095,023,240
228	12/1/2017	0.0475	0.0349	13381	2,353.16	416,447,865,031



229	11/1/2017	0.0475	0.0349	13354	2,366.79	318,940,962,880
230	10/1/2017	0.0475	0.0349	13308	2,371.25	352,567,735,595
231	9/1/2017	0.0475	0.0349	13288	2,379.46	345,427,369,605
232	6/1/2017	0.0475	0.0349	13327	2,394.54	250,289,232,990
233	5/1/2017	0.0475	0.0349	13320	2,392.97	407,355,350,795
234	4/1/2017	0.0475	0.0349	13385	2,359.81	390,034,614,475
235	3/1/2017	0.0475	0.0349	13347	2,314.68	195,457,817,900

Berikut ini peneliti sajikan kerangka berpikir penelitian guna menguji hipotesis :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Untuk melihat fenomena pergerakan harga saham saham dari Index Consumer Goods, peneliti menyajikan dalam gambar berikut :





Gambar 2. Pergerakan Harga Saham Index Consumer Goods Selama tahun 2107

Model 1 dalam penelitian disajikan sebagai berikut :

Dependent Variable: VOL

Method: Least Squares

Date: 03/14/18 Time: 09:11

Sample: 1 235

Included observations: 235

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.30E+13	7.39E+12	-1.753247	0.0809
BI	-1.94E+13	2.08E+13	-0.932908	0.3518
INF	8.12E+12	1.39E+13	0.583268	0.5603
KURS	1.06E+09	4.99E+08	2.125002	0.0346
R-squared	0.057534	Mean dependent var	6.59E+11	

Adjusted R-squared	0.045295	S.D. dependent var	5.22E+11
S.E. of regression	5.10E+11	Akaike info criterion	56.76995
Sum squared resid	6.01E+25	Schwarz criterion	56.82883
Log likelihood	-6666.469	Hannan-Quinn criter.	56.79369
F-statistic	4.700591	Durbin-Watson stat	1.887370
Prob(F-statistic)	0.003316		

Estimation Command:

=====

LS VOL C BI INF KURS

Estimation Equation:

=====

$$VOL = C(1) + C(2)*BI + C(3)*INF + C(4)*KURS$$

Substituted Coefficients:

=====

$$VOL = -1.29555633019e+13 - 1.93831976095e+13*BI + 8.11585706683e+12*INF + 1060223547.99*KURS$$

Model 2 dalam penelitian disajikan sebagai berikut :

Dependent Variable: PRICE

Method: Least Squares

Date: 03/18/18 Time: 11:16

Sample: 1 235

Included observations: 235

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3661.367	929.1578	-3.940523	0.0001
BI	-25688.32	2612.540	-9.832700	0.0000
INF	16783.14	1749.616	9.592469	0.0000
KURS	0.499573	0.062736	7.963138	0.0000
R-squared	0.600656	Mean dependent var	2490.693	
Adjusted R-squared	0.595470	S.D. dependent var	100.8176	
S.E. of regression	64.12273	Akaike info criterion	11.17635	
Sum squared resid	949808.3	Schwarz criterion	11.23524	
Log likelihood	-1309.221	Hannan-Quinn criter.	11.20009	
F-statistic	115.8162	Durbin-Watson stat	0.190036	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Estimation Command:

=====

LS PRICE C BI INF KURS

Estimation Equation:

=====

$$PRICE = C(1) + C(2)*BI + C(3)*INF + C(4)*KURS$$

Substituted Coefficients:

=====

$$PRICE = -3661.36746646 - 25688.3231165*BI + 16783.1363289*INF + 0.499572714099*KURS$$



Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BI Rate, Inflasi tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Index Consumer Goods, dengan nilai signifikansi untuk masing-masing variable adalah 0.3518 dan 0.5603, sedangkan Kurs Rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volume Perdagangan Index Consumer Goods dengan nilai signifikansi 0.0346. Secara bersama-sama variable makroekonomi BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap Volume Perdagangan Index Consumer Goods, dengan nilai signifikansi sebesar 0.003316. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarun Chordia; Richard Roll; Avanidhar Subrahmanyam (2001) bahwa variable makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga mempengaruhi likuiditas pasar. Sedangkan hasil penelitian dengan dependen variable harga saham, menunjukkan bahwa BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods. Hal ini sesuai Teori Arbitrage Pricing Stephen Ross (1976) dan sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh dan Chen, Roll dan Ross (1986) dimana faktor makroekonomi berpengaruh terhadap harga saham. Rekomendasi hasil dari penelitian dapat digunakan bagi investor dan masyarakat agar memperhatikan variable makroekonomi dalam pengambilan keputusan investasi pasar modal, khususnya investasi portofolio saham. Saran bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Perdagangan Saham, hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0.057534, yang berarti bahwa variable makroekonomi memberikan kontribusi yang sangat lemah terhadap Volume Perdagangan Saham, hanya satu variable yang signifikan yaitu Kurs Rupiah.

G. Kesimpulan

1. BI Rate tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
3. Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
4. BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods
5. BI Rate berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
6. Inflasi berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
7. Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods
8. BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods



H. Daftar Pustaka

- Bambang Juanda, Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*, Penerbit PT. Penerbit IPB Press, Kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- Bambang Juanda. 2009. *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan*, IPB Press, Bogor.
- Bambang Widjanarko Otok, Suryo Guritno dan Subanar. 2006.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Gujarati, N. Damodar, dan Porter, C. Dawn. 2010. *Basic Econometrics, 5th edition*, The McGraw-Hill Companies.
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE-Yogyakarta.
- Nai-Fu Chen; Richard Roll; Stephen A. Ross. 1986. *Economic Forces and the Stock Market*. The Journal of Business, Vol. 59, No.3 (Jul., 1986), 383-403.
- Nardi Sunardi (2017) *Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ.45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)* Jurnal Sekuritas, Vol. 1, No.1 / September 2017 Universitas Pamulang.
- Nardi Sunardi, Aceng Abdul Hamid, Lativa, Abdul Kadim, Natanael Tulus (2018) *Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq.45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016*, International Journal of Applied Business and Economic Research,.Volume 16, Number 1, 2018, ISSN : 0972-7302
- Rasmiah Ahmad Abu Mousa. 2016. *The Impact of Macroeconomic Variables on Amman Stock Exchange (ASE) Liquidity Measurements*. Research Journal of Finance and Accounting. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online). Vol.7, No.20, 2016
- Stephen A. Ross. 1976. The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing. *Journal Of Economic Theory* 13, 341—360 (1976)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-4, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tarun Chordia; Richard Roll; Avanidhar Subrahmanyam. 2001. *Market Liquidity and Trading Activity*. *The Journal of Finance*, Vol. 56, No. 2. (Apr., 2001), pp. 501-530.
- Woon Gyu Choi, David Cook. 2005. Stock Market Liquidity and the Macroeconomy. International Monetary Fund Working Paper No. 05/6.

www.bi.go.id

www.duniainvestasi.com

www.idx.co.id

